

**PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH
TERHADAP RAS KULIT HITAM
DALAM DRAMA “MULATTO” KARYA LANGSTON HUGHES**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Persyaratan
Untuk Meraih Gelar Sarjana Sastra (S1)**

Oleh

NOER LAILA

NIM : 98113073



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2002

Skripsi yang berjudul :

**PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH
TERHADAP RAS KULIT HITAM
DALAM DRAMA “MULATTO” KARYA LANGSTON HUGHES**

Oleh:

NOER LAILA

NIM : 98113073

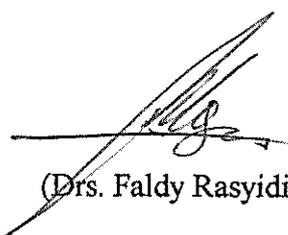
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)

Pembimbing I


(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II

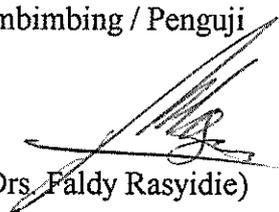

(Dr. Alberine S. Minderop, M.A)

Skripsi sarjana yang berjudul :

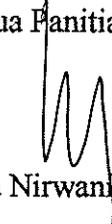
**PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH
TERHADAP RAS KULIT HITAM
DALAM DRAMA "MULATTO" KARYA LANGSTON HUGHES**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 1 bulan April, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)

Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Inna Nirwana Dj, M.Hum)

Pembaca / Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)

Sekretaris Panitia / Penguji

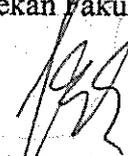

(Dra. Karina Adinda, M.A)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, M.A)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Skripsi sarjana yang berjudul :

**PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH
TERHADAP RAS KULIT HITAM
DALAM DRAMA "MULATTO" KARYA LANGSTON HUGHES**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S. Minderop, M.A, dan bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian maupun seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 1 April 2002.

Noer Laila

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan YME, atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam tak lupa pula dipanjatkan kepada *Habibana wa Nabiyyuna*, Muhammad SAW. Semoga kesejahteraan dan keselamatan senantiasa menyertainya, keluarganya, dan juga para pengikutnya yang setia.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul penelitian skripsi ini adalah “Perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam,” dengan bahan penelitian yang diambil dalam sebuah karya sastra drama berjudul “Mulatto” karya Langston Hughes.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis memerlukan banyak waktu, tenaga, dan pikiran. Namun dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan kegigihan hati untuk bisa secepatnya menyelesaikan tugas ini, serta tak lupa pula berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya tugas berat ini dapat juga dituntaskan meskipun pencapaian hasilnya belum bisa dinilai memuaskan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahaan hati dan penuh rasa bangga, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam segala hal secara ikhlas kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat dan Yang tercinta, kedua orang tua saya yang selama ini telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan, dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Begitu juga untuk ketiga saudara saya, Mas Iqbal, Nora, dan Mely, yang selama ini secara langsung maupun tidak langsung juga telah memberikan bantuan tenaga serta dorongan morilnya.

2. Yang terhormat, Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A, selaku dosen pembaca dan juga Ketua Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada, yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang terhormat, Ibu Dra. A. Hutagalung, dosen yang juga telah memberikan sumbangan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya mengerjakan skripsi ini, meskipun akhirnya anda tidak bisa mendampingi saya saat ujian.
5. Seseorang yang selalu ada di hati, yang selama ini telah memberikan kekuatan yang lain dalam diri saya sehingga saya mempunyai semangat yang begitu besar sampai akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Susan dan Ria, sahabat-sahabat setiaku dalam satu perjuangan. Aku sangat bersyukur bisa ditemani kalian berdua dalam menjalani sulitnya berbagai rintangan selama kita kuliah terutama saat-saat penyusunan skripsi itu tiba.
7. Tamie', Cie', Desi, Rahma, dan Niken, yang juga selalu setia menjadi sahabatku. Thanks banget yach buat semua yang udah kalian beri 'tuk aku. Apa yang pernah kita alami bersama pasti akan tetap menjadi kenangan yang manis dalam hidupku.
8. Eyang Faiz, Eyang Sol, juga Eyang Kecil dan semua familyku dimana saja kalian berada, terima kasih atas dorongan moril dan juga doanya.
9. Inay, sahabat setiaku, yang selalu mampu memberi perhatian lebih kepadaku melebihi perhatian eyangku, thank you buat nasihat-nasihatnya selama ini.
10. Komputerku yang paling penurut, baik, setia, dan tidak *rewel*, yang telah sangat membantu memperlancar penulisan tugas berat ini.
11. Pihak Perpustakaan kampus dan KWA, yang sudah memberikan pinjaman bukunya, serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berbaik hati membantu penulis menyelesaikan studi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat membawa manfaat bagi almamater, penulis pribadi, dan juga para pembaca pada umumnya.

Jakarta, 2002

Noer Laila

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	10
BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI PERWATAKAN TOKOH, MOTIVASI, DAN ALUR.....	11
A. Analisis Perwatakan Tokoh.....	11
1. Tokoh Colonel Thomas Norwood.....	12
2. Tokoh Robert Lewis.....	22
3. Tokoh Cora Lewis.....	29
B. Analisis Motivasi Tokoh.....	35
1. Motivasi Mendapatkan Imbalan atau Penghargaan.....	36
2. Motivasi Mencintai dan Dicintai.....	38
3. Motivasi Balas Dendam.....	41
4. Motivasi Rasa Cemburu atau Iri.....	44
C. Analisis Alur.....	45
1. Eksposisi.....	46
2. Komplikasi.....	48
3. Klimaks.....	51
4. Resolusi.....	52
5. Konklusi.....	53
D. Rangkuman.....	56
BAB III ANALISIS DRAMA MELALUI GAYA BAHASA.....	59
A. Gaya Bahasa Berdasarkan Ketidaklangsungan Makna: Gaya Bahasa Kiasan.....	59
1. Metafora.....	59
2. Sarkasme.....	61
B. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat: Repetisi.....	63
C. Rangkuman.....	67

BAB IV	PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH TERHADAP RAS KULIT HITAM MELALUI ANALISIS UNSUR – UNSUR INTRINSIK.....	68
A.	Diskriminasi Rasial dalam Kisah “Mulatto”.....	68
1.	Sekilas Tentang Rasialisme dan Diskriminasi Rasial.....	68
2.	Sekilas Tentang Diskriminasi Rasial dalam Kisah “Mulatto”.....	69
B.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Unsur – Unsur Intrinsik.....	72
1.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit Putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Perwatakan tokoh, Motivasi, dan Alur.....	72
a.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit Putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Perwatakan Tokoh.....	72
b.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit Putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Motivasi.....	79
c.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit Putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Alur.....	82
2.	Hubungan Antara Perilaku Diskriminasi Ras Kulit Putih terhadap Ras Kulit Hitam dengan Gaya Bahasa.....	88
C.	Rangkuman.....	91
BAB V	PENUTUP.....	92
A.	Kesimpulan Penelitian.....	92
B.	<i>Summary of The Thesis</i>	93

RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan orang-orang Negro di Amerika Serikat adalah salah satu fakta yang banyak dijadikannya objek pembicaraan dalam beragam tulisan atau karya para penulis Amerika yang juga memiliki keturunan dari ras yang sama. Namun, tak banyak dari para penulis itu mampu menginterpretasikan dengan baik potret kehidupan masyarakat Negro tersebut sebaik apa yang telah dilakukan oleh seorang sastrawan bernama Langston Hughes.¹

James Mercer Langston Hughes lahir di Joplin, Missouri, pada tanggal 1 Februari 1902.² Pada masa hidupnya, Hughes kerap kali hijrah dari satu negara ke negara lain, termasuk beberapa yang ada di Eropa dan Afrika. Beragam pengalaman yang ia peroleh selama melakukan perjalanan-perjalanan tersebut, ia coba ungkapkan kembali melalui goresan-goresan penanya, lalu semua itu ia kemas rapi ke dalam berbagai bentuk karya sastra, seperti ke dalam dua buah buku autobiografinya, "The Big Sea" (1940) dan "I Wonder as I Wander" (1956), serta sebuah novelnya yang berjudul "Not Without Laughter" (1930).³ Hughes juga dikenal sebagai seorang sastrawan yang memiliki perhatian cukup besar terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh "orang-orang kecil" seperti orang-orang dari ras kulit hitam sebagaimana dirinya berasal. Rasa kepeduliannya yang begitu kuat telah berhasil ia refleksikan ke dalam sebuah karya dramanya yang berjudul "Mulatto".

"Mulatto" adalah karya drama pertama Langston Hughes yang ditulis pada era tahun 30-an, dimana pada masa itu isu-isu sosial politik begitu mendominasi karya-

¹ Langston Hughes, *Five Plays*, Indiana University Press, 1963, hal.vii.

² John Bardach, *Encyclopedia Americana-14*, 1973, hal.535.

³ Carl Bode, *Highlight of American Literature*, Washington D.C, 1963, hal. 228.

karya drama Amerika.⁴ Drama “Mulatto” ini berkisah tentang konflik antara Colonel Thomas Norwood, seorang ras kulit putih, dan Robert Lewis, anak hasil hubungan di luar nikah antara Norwood dengan seorang wanita Negro bernama Cora Lewis. *Mulatto* sendiri bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti peranakan Negro dengan kulit putih.⁵

Saat Cora baru menginjak usia lima belas tahun, saat itulah untuk pertama kalinya seorang pria kulit putih yang kaya raya, yang memiliki sebuah perkebunan kapas di wilayah Georgia, datang menemuinya. Tidak hanya pertemuan biasa yang terjadi diantara mereka, melainkan saat itu pula, Norwood, nama pria kulit putih tersebut, mulai berani menjamah tubuh Cora. Mengingat dirinya tak lebih hanya seorang gadis Negro kecil yang lemah, Cora menjadi tak kuasa mengelak keinginan pria yang sudah beristri itu. Setelah istrinya, yang juga berkulit putih tersebut, meninggal dunia, Norwood tetap saja menjalin hubungan dengan Cora. Melalui hubungan antara sepasang manusia yang berbeda ras ini akhirnya lahir empat orang anak, masing-masing bernama William, Bertha, Robert, dan Sallie.

Meskipun Norwood telah menunjukkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang ayah dengan sanggup membiayai masalah pendidikan bagi keempat anaknya tersebut, ia tetap saja berusaha membuat jarak dalam hubungannya antara seorang ayah dengan anak. Batasan pergaulan ini ternyata juga berlaku untuk Cora, orang yang dianggapnya hanya sebagai wanita simpanan. Cora dan anak-anaknya dituntut untuk selalu bisa menjaga tata krama dalam bergaul dengan orang-orang kulit putih termasuk terhadap Norwood. Adanya pembatasan dalam pergaulan keluarga ini tak lain disebabkan oleh karena diantara mereka terdapat perbedaan ras yang sangat jelas, dan dengan alasan itu pula Norwood selalu bersikap diskriminatif terhadap mereka.

Adalah Robert, salah seorang anak yang memiliki watak paling berani dibandingkan dengan ketiga saudaranya yang lain. Merasa dirinya adalah salah seorang keturunan Norwood juga, maka ia tak pernah merasa segan untuk menentang

⁴ Langston Hughes, *op.cit.*, hal. x-xi.

⁵ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1983, hal. 388.

dengan keras setiap tindakan sang ayah yang dinilainya terkesan diskriminatif. Robert tidak hanya berani membangkang terhadap kehendak ayahnya, tetapi ia juga memiliki cukup keberanian untuk melawan semua peraturan yang dirasanya terlalu mengikat hak-hak orang kulit hitam dan juga keturunannya yang hidup di wilayah Selatan Amerika, Georgia, pada saat itu.

Peraturan atau hukum yang berlaku bagi masyarakat Negro saat itu adalah meskipun mereka terlahir dengan darah campuran kulit putih, tetap saja selamanya ia dianggap negro, dan hukum yang berlaku bagi masyarakat Negro adalah mereka harus patuh, hormat dan tunduk terhadap semua peraturan yang dibuat oleh orang-orang kulit putih. Oleh karena itu pula konflik antara Norwood dengan salah satu anaknya yang bernama Robert itu muncul. Norwood merasa dirinya tidak bersalah bila ia bersikap diskriminatif terhadap Cora dan juga anak-anaknya, sedangkan di lain pihak Robert merasa bahwa Norwood adalah manusia yang kejam. Ia tidak ingin terus-menerus dihina dan diinjak harga dirinya oleh orang-orang kulit putih termasuk oleh ayahnya sendiri. Perseteruan diantara dua manusia yang bersetalian darah ini semakin memanas, dan pada akhirnya yang terjadi adalah Norwood harus mati di tangan anaknya tersebut, sedangkan sang anak, Robert, akhirnya merasa harus bunuh diri, sebab menurutnya itulah jalan satu-satunya yang terbaik untuk membayar kematian ayahnya daripada ia harus merelakan dirinya mati di tangan orang-orang kulit putih yang dibencinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini yaitu konflik antara Colonel Thomas Norwood dan Robert Lewis, yang masing-masing mempunyai ras berbeda, yang berakhir dengan tragedi. Penulis berasumsi bahwa tema dalam drama ini ialah perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian yaitu pada analisis unsur-unsur intrinsik, yang meliputi perwatakan tokoh, motivasi, alur, dan gaya bahasa. Perwatakan tokoh dan motivasi akan dianalisis dengan mempergunakan teori Reaske, sedangkan alur akan dianalisis dengan mempergunakan teori struktur dramatik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini ialah perilaku diskriminasi ras kulit terhadap ras kulit hitam. Untuk menjawab pertanyaan tersebut penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut:

1. Apakah analisis perwatakan para tokoh, motivasi dan alur dapat memperlihatkan adanya perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam?
2. Apakah telaah gaya bahasa juga dapat memperlihatkan adanya perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam?
3. Apakah tema dapat dibangun dari hasil analisis perwatakan para tokoh, motivasi, alur dan gaya bahasa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi tema drama ini yaitu perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan tokoh, motivasi dan alur untuk memperlihatkan adanya perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam.
2. Menganalisis gaya bahasa untuk memperlihatkan adanya perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam.

3. Membuktikan tema melalui hasil analisis perwatakan tokoh, motivasi, alur dan gaya bahasa.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori yang tercakup dalam sastra, yaitu unsur-unsur intrinsik. Unsur-unsur intrinsik yang akan dibahas di dalam drama ini ialah perwatakan tokoh, motivasi, alur, dan gaya bahasa.

1. Perwatakan Tokoh

Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Fiksi*, istilah watak, perwatakan, dan karakter adalah menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh cerita sebagaimana yang ditafsirkan oleh pembaca dan hal itu sebenarnya boleh dikatakan lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.⁶

Menurut Christopher Russel Reaske, perwatakan tokoh bisa dikenali melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Penampilan tokoh (*Appearance of character*)
- b. Kata-kata yang diucapkan sendiri oleh tokoh (*Asides and soliloquies*)
- c. Dialog antara para tokoh (*Dialogue between characters*)
- d. Narasi yang tersembunyi (*Hidden narration*)
- e. Bahasa (*Language*)
- f. Tingkah laku tokoh (*Character in action*).⁷

Selain menggunakan teori yang dikemukakan oleh Reaske tersebut, perwatakan seorang tokoh dalam sebuah drama bisa juga dipahami melalui petunjuk pengarang. Petunjuk pengarang adalah bagian naskah yang memberikan penjelasan kepada pembaca atau awak pementasan mengenai keadaan, suasana, peristiwa atau

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gajah Mada University Press, 1998, hal. 165.

⁷ Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Drama*, New York, 1966, hal. 46-48.

perbuatan dan sifat tokoh cerita, yang biasanya ditulis di dalam sebuah tanda kurung pada sebuah naskah drama.⁸

2. Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan perbuatan. Motivasi sendiri bukanlah merupakan suatu kekuatan netral atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain seperti pengalaman masa lampau, taraf kecerdasan, kemampuan fisik, situasi lingkungan dan cita-cita hidup.⁹

Christopher Russel Reaske dalam bukunya "How To Analyze Drama" juga menyebutkan tujuh teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu:

- a. Mendapatkan imbalan atau penghargaan (*Hope for reward*)
- b. Mencintai dan dicintai (*Love*)
- c. Takut menghadapi kegagalan (*Fear of failure*)
- d. Rasa keagamaan (*Religious feeling*)
- e. Balas dendam (*Revenge*).
- f. Sifat tamak dan serakah (*Greed*)
- g. Rasa cemburu atau iri (*Jealousy*).¹⁰,

Motivasi yang ada dalam kisah drama ini, yaitu:

- a. Mendapatkan imbalan atau penghargaan (*Hope for reward*)
- b. Mencintai dan dicintai (*Love*)
- c. Balas dendam (*Revenge*)
- d. Rasa cemburu atau iri (*Jealousy*)

⁸ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, Apresiasi Kesusastraan, Gramedia, Jakarta, 1997, hal. 139.

⁹ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta, Kanisius, hal. 2.

¹⁰ Christopher Russel Reaske, *op.cit.*, hal. 41.

3. Plot atau Alur Cerita

Plot atau alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab akibat. Artinya, peristiwa pertama menyebabkan terjadinya peristiwa kedua, peristiwa kedua menyebabkan terjadinya peristiwa ketiga, dan demikian selanjutnya, hingga pada dasarnya peristiwa terakhir ditentukan terjadinya oleh peristiwa pertama.¹¹

Demi menjaga kesinambungan hukum sebab akibat dari awal sampai akhir cerita tersebut, pengarang menggunakan struktur dramatik. Struktur dramatik yang digunakan adalah struktur dramatik Aristoteles. Struktur dramatik Aristoteles terdiri dari bagian-bagian yang satu sama lain saling menunjang dan oleh karena itu tidak dapat dipisah-pisahkan. Bagian-bagian yang dimaksud tersebut ialah *eksposisi*, *komplikasi*, *klimaks*, *resolusi*, dan *konklusi*.¹²

Eksposisi adalah bagian awal dari suatu karya sastra drama. Fungsinya ialah memberikan keterangan mengenai tokoh cerita, masalah yang timbul, tempat dan waktu ketika cerita terjadi, dan sebagainya. *Komplikasi* atau penggawatan merupakan kelanjutan eksposisi, dimana salah seorang tokoh cerita mulai mengambil prakarsa untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian komplikasi yang kemudian disusul *klimaks* adalah bagian dimana pihak-pihak yang berlawanan atau bertentangan berhadapan untuk melakukan perhitungan terakhir yang menentukan, sedangkan pada bagian *resolusi*, semua masalah yang ditimbulkan oleh prakarsa para tokoh mulai terpecahkan. Bagian terakhir adalah *konklusi*, dimana semua nasib para tokoh cerita sudah pasti adanya.¹³

¹¹ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *op.cit.*, hal. 139.

¹² *Ibid.*, hal. 142.

¹³ *Ibid.*, hal. 142-144

4. Gaya Bahasa

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa).¹⁴

A. Gaya Bahasa Berdasarkan Ketidaklangsungan Makna

Gaya bahasa berdasarkan ketidaklangsungan makna biasanya disebut sebagai *trope* atau *figure of speech*. Istilah *trope* sendiri sebenarnya berarti “pembalikan” atau “penyimpangan”. Gaya bahasa yang disebut *trope* ini terbagi atas dua kelompok, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Adapun gaya bahasa yang selanjutnya akan dianalisis oleh penulis adalah gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa kiasan adalah gaya bahasa yang dalam bidang makna mempunyai penyimpangan yang lebih jauh dari kata yang tertulis sesungguhnya.¹⁵ Gaya bahasa kiasan yang akan penulis coba analisis pada bab selanjutnya adalah terdiri dari:

a. Metafora

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang singkat, seperti: *bunga bangsa*, *buaya darat*, *buah hati*, *cinderamata*, dan sebagainya.¹⁶

b. Sarkasme

Sarkasme adalah suatu acuan yang bersifat kasar dan mengandung kepahitan serta celaan yang getir. Sarkasme dapat berupa sindiran, dapat juga tidak, namun yang jelas adalah bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar.

B. Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat: Gaya Bahasa Repetisi

Dari semua unsur gramatikal yang ada dalam sebuah wacana sering terdapat sejumlah bangunan struktur tertentu yang menonjol, yang mampu memberikan kesan lain. Struktur ini sengaja disusun secara demikian untuk memperoleh efek lain, khususnya efek estetis. Ada bermacam gaya bahasa yang lahir dari

¹⁴ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Gramedia, Jakarta, 1994, hal. 113.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 129.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 139.

penyiasatan struktur kalimat, misalnya repetisi, paralelisme, klimaks, antiklimaks, dan pertanyaan retorik.¹⁷ Gaya bahasa yang terdapat di dalam kisah drama “Mulatto” ini adalah gaya bahasa repetisi. Repetisi adalah pengulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Repetisi lahir dari kalimat yang berimbang.¹⁸

5. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Dengan kata lain bahwa tema merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya, baik itu yang berupa masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini ataupun komentarnya mengenai kehidupan ini.¹⁹

G. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku, laporan-laporan, majalah ilmiah, dan sebagainya.²⁰ Langkah selanjutnya data tersebut dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga dapat mendukung penelitian ini.

H. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan ini, penulis berharap agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra, khususnya drama. Melalui karya tulis ini, penulis juga berharap agar pembaca dapat menambah wawasannya tentang persoalan diskriminasi yang pernah terjadi di Amerika Serikat, khususnya di wilayah Selatan pada era drama ini dibuat, yaitu sekitar tahun 1930-an.

¹⁷ Burhan Nurgiyantoro, *op.cit.*, hal. 301.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 127.

¹⁹ Jacob Sumardjo dan Saini K.M, *op.cit.*, hal. 56.

²⁰ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, 1986, hal. 132.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS DRAMA MELALUI PERWATAKAN TOKOH, MOTIVASI DAN ALUR

Pada Bab ini, penulis menganalisis perwatakan tokoh teori perwatakan tokoh Reaske, motivasi melalui teori motivasi Reaske, dan alur dengan menggunakan teori struktur dramatik.

BAB III ANALISIS DRAMA MELALUI GAYA BAHASA

Pada Bab ini, penulis akan menelaah beberapa gaya bahasa yang ada dalam drama “Mulatto” ini. Adapun gaya bahasa tersebut yaitu: gaya bahasa metafora, sarkasme, dan repetisi.

BAB IV PERILAKU DISKRIMINASI RAS KULIT PUTIH TERHADAP RAS KULIT HITAM MELALUI ANALISIS UNSUR – UNSUR INTRINSIK

Pada Bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur intrinsik, yang terdiri dari perwatakan tokoh, motivasi, alur, dan gaya bahasa, yang berhubungan dengan perilaku diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan *summary of the thesis*

Lampiran: Ringkasan cerita

Abstrak

Daftar Pustaka

Skema

Biografi Pengarang

Daftar Riwayat Hidup